

## LAPORAN PEMETAAN SOSIAL

### “Kelurahan Bukit Biru – Kecamatan Tenggaraong”

Dosen Pembimbing Lapangan :

Satyawati Surya, S.Pd., M.Pd



**Disusun Oleh :**

Aji Salsabilla Farisya Navari	1802055040
Aliebia Oktovaya NAD	1802045019
Haidir Ali	1802035014
Muhammad Bhakti Nugroho	1802035060
Nasywa Shifa Ramadani	1808015020
Vita Kartila Fata	1802025026

**KKN 27 KELURAHAN BUKIT BIRU**

**KULIAH KERJA NYATA 47**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**2021**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Pemetaan Sosial di Kelurahan Bukit Biru yang bertemakan Covid-19. Kemudian shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman hidup yakni Al-Qur'an dan sunnah untuk keselamatan umat di dunia.

Laporan ini merupakan salah satu program kerja kelompok KUKAR 27 KKN 47 Universitas Mulawarman. Selanjutnya kami mengucapkan Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Satyawati Surya, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Bapak Misri, S.Sos selaku Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama penulisan laporan ini.

Kami memohon maaf sebesar-besarnya apabila masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca. Terima Kasih.

Tenggarong, Agustus 2021

KUKAR 27

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan .....	2
C. Deskripsi Wilayah.....	2
D. Potensi Sumber Daya.....	3
E. Potensi Sumber Daya Alam .....	3
F. Potensi Sumber Daya Manusia .....	4
G. Lembaga Pemerintah .....	4
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	6
A. Pembagian Kelompok Mahasiswa.....	6
B. Waktu Penelitian.....	6
C. Rancangan Penelitian.....	6
D. Metode Pengumpulan Data .....	6
E. Metode Analisis Data .....	7
BAB III PEMBAHASAN.....	8
A. Gambaran Lokasi Pemetaan .....	8
B. Persepsi Masyarakat .....	9
C. Ekonomi Masyarakat .....	11
D. Pendidikan .....	12
E. Pencegahan.....	13
BAB IV PENUTUP .....	15
Kesimpulan.....	15
Saran .....	15
LAMPIRAN	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester 7 Universitas Mulawarman. Salah satu program kerja KKN kelompok kami yaitu melakukan pemetaan sosial di Kelurahan Bukit Biru mengenai Covid-19. Pemetaan dilakukan untuk menggambarkan keadaan masyarakat dari segi sosial, ekonomi, budaya, maupun dari berbagai aspek lainnya. Dalam melakukan kegiatan tersebut, mahasiswa diwajibkan turun atau terjun langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana konteks dari wilayah yang menjadi lokasi pemetaan sosial. Dalam melakukan pemetaan sosial, mahasiswa diajarkan teknik atau metode pengambilan data; observasi, wawancara, kuesioner dan lainnya. Kegiatan pemetaan sosial dilakukan dengan 2 pendekatan yakni *Rapid Rural Appraisal (RRA)* dan *Participatory Rural Appraisal (PRA)*. Pendekatan-pendekatan ini merupakan pendekatan yang menjadikan masyarakat sebagai objek aktif dalam setiap kegiatan.

Pada masa pandemi Covid-19 ini, seluruh kegiatan sosial kemasyarakatan sangat dibatasi untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid. Untuk Kalimantan Timur sendiri, seluruh wilayah Kabupaten/Kota sudah terparah parah oleh Covid-19. Kabupaten Kutai Kartanegara menjadi salah satu Kabupaten di Kalimantan Timur yang terparah parah oleh wabah virus corona. Zona merah dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Kemasyarakatan sudah berada di level 4 dan pembatasan kegiatan kemasyarakatan menjadi solusi utama dalam mencegah penyebarluasan Covid yang berkepanjangan.

Pembatasan kegiatan masyarakat yang diberlakukan di seluruh wilayah, berdampak pada kehidupan masyarakat baik kehidupan sosial, ekonomi dan lainnya. Sebagai contoh ketika Universitas Mulawarman atau bahkan perguruan tinggi lain memberlakukan sistem kuliah online, banyak pedagang yang mengalami penurunan pendapatan. Contoh lain yang juga dirasakan saat ini yakni tidak adanya acara atau hajatan ketika ada saudara yang meninggal di rumah sakit. Untuk saat ini, setiap orang yang meninggal di rumah sakit harus dikuburkan dengan menggunakan sistem atau protokol kesehatan meskipun yang meninggal belum tentu positif Covid. Hal ini jelas telah mengubah kebiasaan masyarakat, jika sebelumnya ada kerabat yang meninggal maka sanak saudara akan mengantarkan atau menguburkan bahkan akan mengadakan acara-acara peringatan kematian. Namun kali ini, kegiatan-kegiatan tersebut dibatasi bahkan ditiadakan untuk menghindari penyebaran virus.

Dampak Covid ini menjadi hal sangat menarik yang ingin kami lihat di kehidupan masyarakat Kaltim. Seperti yang telah kita ketahui seluruh kawasan kabupaten kota di Kaltim telah terpapar Covid 19, ini menunjukkan semua wilayah mengalami perubahan atau mengalami dampak dari Covid. Dampak dan perubahan juga dirasakan oleh mahasiswa KKN 47 Universitas Mulawarman. Mahasiswa harus mengikuti KKN dengan sistem kombinasi yaitu secara *luring* dan *daring*. Mahasiswa KKN 47 Universitas Mulawarman saat ini tersebar diberbagai daerah. Karena itu untuk menjaga penyebaran virus dan agar dapat menjalankan sistem protokol kesehatan yang berlaku, KKN 47 Universitas Mulawarman kali ini dilakukan di wilayah atau kelurahan domisili para mahasiswa.

Pada minggu terakhir KKN, kelompok kami akan mengumpulkan laporan yang akan diunggah ke sistem KKN sebagai luaran. Tersebarnya mahasiswa diberbagai daerah menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mempelajari bahkan membandingkan kondisi masyarakat Kaltim di kota atau kabupaten yang berbeda.

Adapun beberapa topik pokok yang nantinya ingin kami ketahui selama di kelurahan yakni bagaimana persepsi masyarakat terhadap Covid 19, bagaimana keadaan ekonomi masyarakat selama pandemi Covid-19. Selanjutnya, kami ingin mengetahui bagaimana pencegahan baik dari aspek budaya, sosial bahkan keagamaan yang dilakukan masyarakat, dan terakhir kami juga ingin mengetahui bagaimana masyarakat khususnya mahasiswa melaksanakan sistem pembelajaran online.

## **B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan**

Adapun tujuan dari kegiatan ini yakni;

1. Melatih mahasiswa dalam menggunakan metode-metode pengumpulan data.
2. Melatih mahasiswa untuk dapat mengorganisir tim penelitian skala kecil.
3. Memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa, dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat serta mempelajari perubahan masyarakat akibat adanya Covid-19.

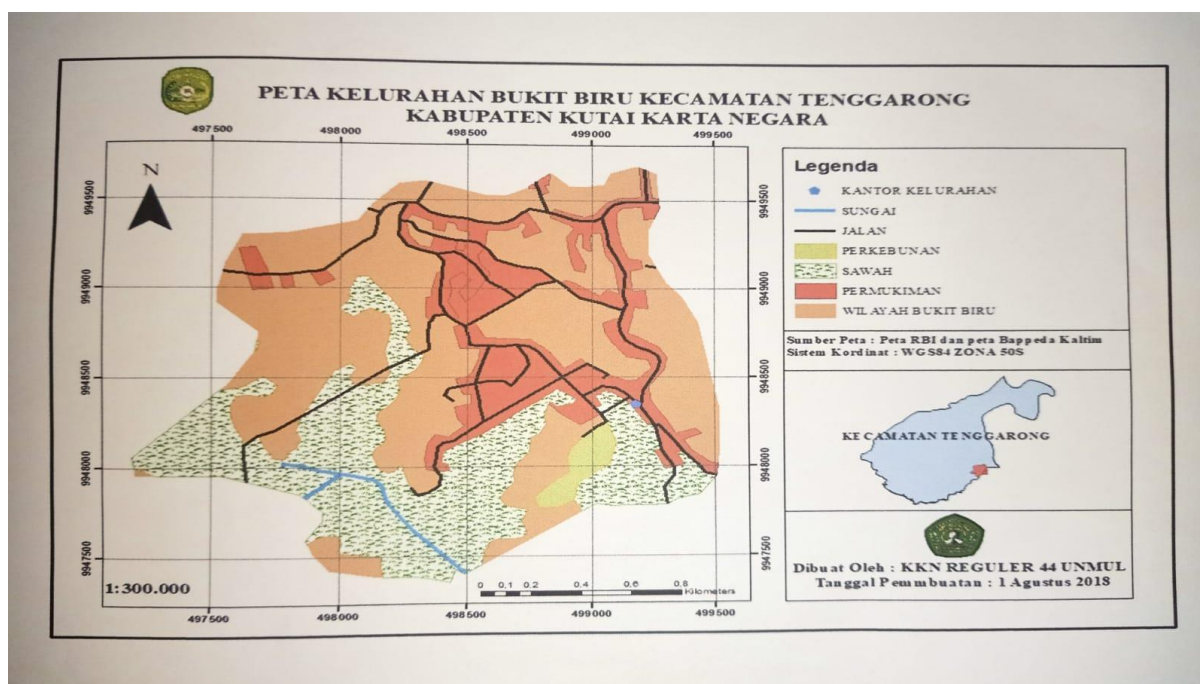
## **C. Deskripsi Wilayah**

Pemetaan sosial ini dilakukan di Kelurahan Bukit Biru Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan ini dipilih menjadi lokasi pemetaan karena merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kota Tenggarong. Lokasi kelurahan ini dipilih karena disesuaikan dengan domisili masing-masing mahasiswa. Selain itu wilayahnya cukup strategis dan kaya akan potensi alam yaitu produk pertanian serta akses infrastruktur pembangunan yang cukup baik membuat kelompok KKN KUKAR 27 tertarik untuk mengetahui kehidupan sosial, keadaan ekonomi dan juga mengetahui bagaimana

masyarakat Kelurahan Bukit Biru melaksanakan pembelajaran online selama pandemi Covid-19.

Kelurahan Bukit Biru merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki luas wilayah 13,45 km<sup>2</sup>. Penduduk asli kelurahan ini mayoritas berasal dari suku Jawa. Kelurahan Bukit Biru memiliki 24 RT dengan 5.337 KK.

Kegiatan ekonomi masyarakat Kelurahan Bukit Biru kebanyakan bertani. Berdasarkan wawancara dengan Lurah Bukit Biru, hasil pertanian yang paling penting di kelurahan ini yaitu padi dan sayur-sayuran.



(Gambar 1 : Peta Kelurahan)

#### D. Potensi Sumber Daya

##### a. Potensi Umum

Batas Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Timbau	Tenggarong
Sebelah Selatan	Loa Kulu	Tenggarong
Sebelah Timur	Sungai Mahakam	Tenggarong
Sebelah Barat	Jahab	Tenggarong

#### E. Potensi Sumber Daya Alam

##### a. Potensi Wisata

Lokasi/Tempat/Area Wisata	Jumlah	Tingkat Pemanfaatan
Laut (Wisata Pulau, Taman Laut, Situs Sejarah Bahari, Pantai, dll)	0	0
Danau (Wisata Air, Hutan Wisata, Situs Purbakala, dll)	0	0
Gunung (Wisata Hutan, Taman Nasional, Bumi Perkemahan, dll)	0	0
Agrowisata	1	0
Hutan Khusus	0	0
Goa	0	0
Cagar Budaya	0	0
Arung Jeram	0	0
Situs Sejarah dan Museum	0	0
Air Terjun	0	0
Padang Savana (Wisata Padang Savana)	0	0

#### F. Potensi Sumber Daya Manusia

Jumlah Potensi Sumber Daya Manusia	
Jumlah Laki-Laki	1.836 orang
Jumlah Perempuan	1.794 orang
Jumlah (a+b)	3.630 orang
Jumlah Kepala Keluarga	5.337 KK
Kepadatan Penduduk (c/Luas Wilayah)	13,45 km <sup>2</sup>

Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	1.836	1.794
Warga Negara Asing	0	0
Dwi Kewarganegaraan	0	0
Jumlah	1.836	1.794

#### G. Lembaga Pemerintahan

Dasar Hukum Pembentukan Pemerintah Desa/Kelurahan	Mitra Kerja Kepala Desa
Dasar Hukum Pembentukan BPD	Mitra Kerja Kepala Desa
Jumlah Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan	-
Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan	19
Kepala Desa/Lurah	Muh. Asri, S.Sos
Sekertaris Desa/Lurah	Misri, S.Sos
Kepala Seksi Pemerintah	Hj. Rahmayanti, M.Si
Kepala Seksi Sosial	Lilis Suriyani
Jumlah Staff	12

Jumlah Dusun di Kelurahan	3
Lingkungan di Kelurahan	-
Kepala Dusun Triharjo	Jarot Mujito
Kepala Dusun Sidomulyo	Sutrisno
Kepala Dusun Bangun Rejo	M. Junaidi



## **BAB II**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pembagian Kelompok Mahasiswa**

Keadaan saat ini memaksa panitia-mahasiswa harus memiliki metode baru dalam menjalankan KKN. Pada KKN tahun ini, seluruh mahasiswa menjalankan peran masing-masing dalam kelompok yang sudah ditentukan. Kelompok terbentuk berdasarkan kriteria; kelompok yang terbentuk karena lokasi domisili mahasiswa berdekatan dengan mahasiswa lainnya. Pada kelompok ini mahasiswa bertugas melihat satu topik penelitian sesuai dengan apa yang sebelumnya sudah ditetapkan di latar belakang kegiatan.

#### **B. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan Pemetaan Sosial yang dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2021. Pelaksanaan kegiatan Pemetaan Sosial dilaksanakan di Kelurahan Bukit Biru, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan yang dilakukan dengan pendataan disetiap masing-masing rumah.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pada kesempatan kali ini mahasiswa hanya menggunakan 3 metode pengambilan data. Observasi, wawancara dan kuesioner, 3 metode ini dianggap paling relevan dapat digunakan dimasa pandemi ini. Saat melakukan pengambilan data, mahasiswa akan mematuhi setiap aturan dalam protokol kesehatan dengan menjaga jarak dengan informan ataupun responden. Mahasiswa menggunakan masker dan tetap selalu mencuci tangan.

- a. Observasi; pada kegiatan ini kami melakukan observasi lapangan. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di wilayah pemetaan. Kami mengamati kegiatan masyarakat ketika masyarakat berada di luar rumah, melakukan pekerjaan dan lainnya.
- b. Kuesioner; pada kesempatan ini kami menggunakan kuesioner untuk dapat melihat gambaran dasar mengenai persepsi masyarakat mengenai Covid, strategi ekonomi keluarga, pencegahan penyebaran Covid, dan gambaran dasar mengenai keadaan masyarakat khususnya pelajar ketika harus menggunakan sistem belajar mengajar online.

- c. Wawancara; setelah melakukan survei dengan menggunakan kuesioner, kami menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait topik yang sudah ditentukan.
- d. Studi Dokumentasi; merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau pihak lain. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto.

#### **E. Metode Analisis Data**

Pada penelitian ini, mahasiswa menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif dengan melakukan observasi dan membuat kuesioner secara off-line/bertemu langsung dengan masyarakat, dan dokumentasi. Metode kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk data kualitatif diolah dengan menggunakan teknik klasifikasi.

### BAB III

## PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Lokasi Pemetaan

Kecamatan Tenggarong Seberang memiliki 14 Kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Timbau, Bukit Biru, Jahab, Loa Ipuh Darat, Melayu, Loa Ipuh, Maluhu, Panji, Sukarame, Baru, Mangkurawang, Loa Tebu, Rapak Lambur, Bendang Raya. Pada kajian kali ini, kelompok kami ditempatkan di Kelurahan Bukit Biru sebagai lokasi program kerja pemetaan sosial. Pemilihan lokasi ini dilatar belakangi karena kelompok kami melakukan KKN di Kelurahan Bukit Biru, yang terletak di kecamatan Tenggarong, wilayahnya cukup strategis dan kaya akan potensi alam yaitu produk pertanian serta akses infrastruktur pembangunan yang cukup baik.

Kelurahan Bukit Biru memiliki luas 13,45 km<sup>2</sup>, kelurahan ini berbatasan dengan Kelurahan Timbau di sebelah Utara, Kecamatan Loa Kulu di sebelah Selatan, Kelurahan Jahab di sebelah Barat, dan Sungai Mahakam di sebelah Timur. Akses jalan menuju Kelurahan Bukit Biru cukup baik. Kelurahan Bukit Biru memiliki 24 RT dengan jumlah penduduk mencapai 11.594 jiwa dengan 5.337 KK.



(Gambar 2 : Batas Daerah)

Pada kajian ini, kelompok kami mendapatkan 25 responden dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara dari rumah ke rumah dengan menjalankan protokol kesehatan.

## B. Persepsi Masyarakat

Tabel 1. Persepsi Masyarakat mengenai Covid-19

Variabel	Indikator	Frekuensi	
		Ya	Tidak
Persepsi Masyarakat	- Apakah Anda mengetahui Covid-19?	100%	0%
	- Menurut Anda, apakah Covid-19 berbahaya?	100%	0%
	- Apakah ada perubahan sikap dalam bermasyarakat?	84%	16%
	- Apakah Anda mematuhi protokol kesehatan saat di luar rumah?	100%	0%

Persepsi Masyarakat	- Sumber pengetahuan mengenai Covid-19	<b>Media Sosial</b>	<b>Berita TV</b>	<b>Lainnya</b>
		32%	60%	8%

Pada variabel persepsi masyarakat dapat terlihat jika masyarakat Kelurahan Bukit Biru, Kabupaten Kutai Kartanegara sudah mengetahui Covid-19 dan mematuhi protokol kesehatan untuk membantu mengurangi penyebaran Covid-19. Masyarakat Kelurahan Bukit Biru juga mengetahui bahayanya Covid-19. Namun beberapa masyarakat Kelurahan Bukit Biru, Kabupaten Kutai Kartanegara menyetujui jika Covid-19 adalah virus yang berbahaya yang harus ditakuti. Pada salah satu warga RT.18, Bapak Hasan yang merupakan seorang pedagang menyebutkan bahwa Covid-19 mengatakan bahwasanya ia percaya Covid-19 itu ada dan ia menganggap bahwasannya Covid-19 merupakan ujian yang diberikan oleh tuhan. Ada juga dari warga RT.17, Ibu Cyta Devi berpendapat jika bahayanya Covid-19 ini tergantung dengan perspektif masing-masing orang, intinya kita sebagai warga negara yang baik hanya perlu mewaspadaai Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan dan himbuan dari pemerintah.



(Gambar 3 : Wawancara dan Pembagian kuesioner)

Lumayan banyak perubahan sikap bermasyarakat Kelurahan Bukit Biru Kabupaten Kutai Kartanegara selama berlangsungnya pandemi. Ibu Rohayah istri daripada Ketua RT.18 menyebutkan jika perubahan selama pandemi Covid-19 hanya dibatasinya malam, mengurangi intensitas untuk keluar rumah, dan mayoritas masyarakat selalu memakai masker dan mematuhi protokol kesehatan. Kemudian Anggi Agustina yang merupakan seorang mahasiswa di RT.18 mengatakan perubahan yang ia rasakan hanya lebih waspada dan sebisa mungkin untuk menghindari kerumunan..



(Gambar 4 : Pembagian kuesioner, wawancara, dan pembagian masker serta handsanitizer)

Dari data kuesioner, masyarakat Kelurahan Bukit Biru mengetahui mengenai Covid-19 dari media sosial ditunjukkan dengan persentase 32% dengan 8 responden dari 25 responden, dari berita TV ditunjukkan dengan persentase 60% dengan 15 responden dari 25 responden. Responden yang mengetahui Covid-19 dari berita TV rata-rata memiliki kendala seperti jaringan yang kurang memadai maupun gadget yang tidak mendukung internet. Responden lainnya mengetahui mengenai Covid-19 dapat berupa dari artikel, pembicaraan dengan tetangga, dan himbauan dari pemerintah kelurahan yang ditunjukkan dengan persentase 8% dengan 2 responden dari 25 responden.

(Tabel Skorsing tersedia di Lampiran)

### C. Ekonomi Masyarakat

Tabel 2. Keadaan Ekonomi

Variabel	Indikator	Frekuensi	
		Ya	Tidak
Ekonomi	- Apakah Anda mengalami penurunan pendapatan selama pandemi?	28%	72%
	- Adakah pekerjaan tambahan untuk menambah pendapatan selama pandemi?	16%	84%

Pada variabel ekonomi, ada 7 responden dari 25 responden yang mengalami penurunan pendapatan selama pandemi Covid-19 yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 28%. Rata-rata pekerjaan responden tersebut adalah petani dan pedagang. Dalam wawancara dengan Bapak Hasan warga RT.18 yang bekerja sebagai petani mengatakan jika penurunan pendapatan dikarenakan konsumen jarang datang selama pandemi Covid-19. Oleh karena itu, Bapak Hasan mengatakan ia memiliki pekerjaan sampingan dengan membuka toko untuk menopang perekonomian keluarga. Ada pula Bapak Supratman (Petani) warga RT.20 mengatakan jika mengalami penurunan ekonomi keluarga dikarenakan hanya satu orang yang memiliki pekerjaan di keluarganya, yaitu dirinya sendiri.

Ada beberapa masyarakat Kelurahan Bukit Biru yang mengalami penurunan pendapatan dan mencari pekerjaan lain atau mencari peluang usaha untuk menambah pendapatan dan menstabilkan ekonomi keluarga. Salah satunya Ibu Hafifah warga RT.18 yang bekerja sebagai guru. Dalam interview, Ibu Hafifah mengatakan jika suami beliau memiliki usaha ternak cacing untuk menambah pendapatan selama pandemi Covid-19



(Gambar 5 : Pembagian kuesioner dan Wawancara)

Dikarenakan penurunan pendapatan, masyarakat Kelurahan Bukit Biru pun mencari informasi mengenai bantuan-bantuan yang diberikan pemerintah. Namun, tidak semua dari masyarakat tersebut mendapatkan bantuan. Diketahui dari hasil beberapa wawancara yang

dilakukan, mayoritas masyarakat mengatakan bahwasanya hanya segelintir orang yang mendapatkan bantuan dikarenakan bantuan tidak bersifat merata. Beberapa warga juga mengatakan bahwasanya banyak bantuan yang salah target. Kemudian dari hasil wawancara, beberapa masyarakat hanya mendapatkan bantuan tersebut pada saat awal adanya Covid-19. Dalam wawancara, masyarakat mengatakan jika bantuan hanya diberikan pada bulan Mei, Juni, dan bantuan berhenti pada bulan Juli ditahun 2020.

#### D. Pendidikan

Tabel 3. Kegiatan Pendidikan

Variabel	Indikator	Frekuensi	
		Ya	Tidak
Pendidikan	- Apakah pembelajaran daring efektif?	24%	64%
	- Apakah anak anda sering mengeluh tentang pembelajaran secara daring?	68%	20%
	- Apakah anak anda mengerjakan tugas dengan baik selama pembelajaran daring berlangsung?	64%	24%



(Gambar 6 : PAUD Kel. Bukit Biru)

Efektivitas dalam proses pembelajaran secara online selama pandemi Covid-19 ini, 24% menganggap bahwa pembelajaran online ini sangat efektif, ada juga yang menganggap bahwa belajar online ini sangat tidak efektif yaitu sekitar 64% dan 12% tidak memberikan tanggapan dikarenakan belum mempunyai anak dan yang lainnya memiliki anak yang sudah lulus sekolah. Tetapi meskipun ada yang menganggap belajar online ini efektif, masih terdapat banyak keluhan (64%) seperti kurangnya pemahaman selama pembelajaran online, koneksi internet yang tidak stabil, membutuhkan banyak kuota, dan anak yang tidak menurut saat belajar dengan orang tuanya.

(Tabel Skorsing tersedia di Lampiran)



(Gambar 7 : SD Negeri 013)

## E. Pencegahan

Tabel 4. Pencegahan

Variabel	Indikator	Frekuensi	
		Ya	Tidak
Pencegahan	- Apakah Anda mengetahui adanya himbauan pencegahan Covid-19?	96%	4%
	- Apakah Anda melaksanakan ibadah di rumah untuk mengurangi penyebaran Covid-19?	92%	8%
	- Apakah Anda mengetahui jika kelurahan pernah melakukan lockdown?	12%	88%
	- Apakah Anda mengikuti arahan dari pemerintah kelurahan dalam upaya mengurangi penyebaran Covid-19?	100%	0%



(Gambar 8 : Kegiatan Vaksinasi Covid 19)

Dalam mencegah persebaran Covid-19, sebanyak 96% mengetahui adanya himbauan pencegahan Covid-19 dan sebanyak 4% masyarakat yang tidak mengetahui adanya himbauan



pengecahan Covid-19. Disamping itu sebanyak 92% masyarakat masih melakukan kegiatan ibadah di rumah dan 8% melakukan ibadah di tempat ibadah. Kelurahan Bukit Biru juga sempat melakukan *lockdown* dengan melakukan penutupan jalan atau akses untuk memasuki Kelurahan Bukit Biru dan masyarakat yang mengetahui hal ini sebanyak 12%. Pada saat pandemi melanda masyarakat di Kelurahan Bukit Biru sebanyak 100% mengikuti arahan dari pemerintah untuk melaksanakan protokol kesehatan.

(Tabel Skorsing tersedia di Lampiran)



(Gambar 9 : Pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid 19 bersama tenaga kesehatan dan kelompok KKN Unikarta)

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada masa pandemi ini, tentunya banyak sekali masalah yang dihadapi masyarakat, pengangguran meningkat akibat pemutusan hubungan kerja, sektor pendidikan yang ingin mengurangi penyebaran Covid-19 agar pasien covid tidak semakin meningkat menghimbau siswanya agar melakukan pembelajaran secara online/daring, sektor ekonomi melemah, angka kematian juga meningkat. Hal tersebut memang sebuah musibah yang menimpa seluruh dunia dan saat ini vaksin Covid-19 masih dalam tahap uji coba sehingga pasien positif covid semakin meningkat. Mengenai virus sendiri beberapa tips mencegah tentunya harus selalu dijalankan untuk mengurangi penyebaran virus. Beberapa wilayah tentunya selalu mengalami perubahan zona akibat kurangnya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat mengenai penanganan covid 19.

Banyaknya masyarakat yang kurangnya mendapatkan akses internet dalam proses pembelajaran online mengakibatkan kurang pemahaman dan banyak siswa yang mengeluh dan depresi. Begitupun dengan pendapatan ekonomi beberapa keluarga mengalami penurunan ditambah kebutuhan yang semakin meningkat. Hal tersebut harus selalu mendapatkan perhatian khusus dari berbagai pihak untuk selalu mendukung satu sama lain.

#### **B. Saran**

Dengan segala permasalahan yang dihadapi dunia terutama dengan adanya wabah virus corona atau Covid-19. pemerintah harus memberikan pemahaman terhadap masyarakat, serta pemerintah dan masyarakat harus saling mendukung satu sama lain agar penyebaran Covid-19 dapat berkurang. Bukan hal mudah untuk memusnahkan virus Covid-19 tetapi dengan mencegah tentunya dapat mengurangi jumlah korban.

Semoga laporan ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan data-data dari suatu wilayah dengan sektor-sektor yang mengalami Covid-19. Demi kesempurnaan laporan ini kami mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya dapat membangun agar kami dapat lebih baik untuk kedepannya.

## LAMPIRAN

### Kedaaan Lingkungan Kelurahan



(Gambar 10 :Kantor Kelurahan Bukit Biru)



(Gambar 11 : Puskesmas Pembantu Kelurahan Bukit Biru)



(Gambar 12 : Masjid Al-Muhajirin Kelurahan Bukit Biru)



*(Gambar 13 : Gereja)*



*(Gambar 14 : Posyandu Kelurahan Bukit Biru)*



*(Gambar 15 : Lapangan Bola)*

## Saat Turun Lapangan



(Gambar 16 : Mewawancarai warga)



(Gambar 17 : Mewawancarai warga)



(Gambar 18 : Mewawancarai warga)



*(Gambar 19 : Mewawancarai warga)*



*(Gambar 20 : Mewawancarai warga)*



*(Gambar 21 : Mewawancarai warga)*



*(Gambar 22 : Mewawancarai warga)*



*(Gambar 23 : Mewawancarai warga)*



*(Gambar 24 : Mewawancarai warga)*



*(Gambar 25 : Mewawancarai Lurah Bukit Biru)*



## Contoh Kuesioner

Bentuk Pertanyaan : Terbuka, dilaksanakan dengan *door-to-door*

Nama	:
Usia	:
Tempat tinggal	:
Pekerjaan	:
Jumlah anggota keluarga	:
Lama tinggal	:

### A. Persepsi masyarakat

1. Apakah Anda mengetahui apa itu Covid ?
  - *Ya/Tidak*
2. Jika mengetahui, dari mana pengetahuan mengenai Covid Anda dapatkan? (tv, media sosial, tetangga, dll)
3. Apakah menurut Anda virus Covid-19 ini berbahaya?
  - *Ya, karena ....*
  - *Tidak, karena ....*
4. Apakah ada perubahan sikap dalam masyarakat?
  - *Jika ada, apa saja perubahan itu (perubahan terhadap diri sendiri, keluarga, bertetangga)*
5. Apakah ada perubahan kegiatan selama Covid?
  - *Jika ada, menjelaskan kegiatan tsb*
6. Apakah menurut anda covid varian terbaru memiliki dampak yang lebih parah daripada varian covid sebelumnya?
7. Apakah semenjak adanya covid varian terbaru, Anda lebih waspada dan lebih mematuhi protokol kesehatan (seperti memakai masker dan menjaga jarak) jika melakukan kegiatan di luar rumah?
  - *Jika tidak, menjelaskan alasan tsb*
8. Bagaimana Anda menghindari atau membantu mengurangi penyebaran Covid?

9. Bagaimana reaksi Anda jika ada tetangga yang terjangkit Covid ? Apakah Anda bersedia membantu?
- *Ya, membantu dengan bentuk ....*
  - *Tidak, karena ....*
10. Menurut Anda, bagaimana penanganan Covid yang telah dilakukan pemerintah? Apakah sudah tepat?
- *Ya, pemerintah memperhatikan Covid*
  - *Tidak, kurang tepat karena ....*

## **B. Ekonomi**

1. Berapa jumlah anggota keluarga yang bekerja saat ini?
2. Apa dampak Covid terhadap perekonomian keluarga?
  - *Jika ada, menjelaskan dampak tsb*
3. Bagaimana kondisi pekerjaan Anda selama Covid?
4. Apakah Anda mencari pekerjaan tambahan atau pekerjaan baru untuk menambah pemasukan?
  - *Ya, menyebutkan pekerjaan jika berkenan*
5. Apa saja perubahan kondisi ekonomi selama Covid?

## **C. Pendidikan**

1. Apakah pembelajaran online efektif?
  - *Jika ya, bagaimana pengalaman dalam menghadapinya?*
  - *Jika tidak, apa yang membuat tidak efektif?*
2. Apakah ada cara untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dirumah selama Covid?
  - *Ya, caranya ....*
  - *Tidak, kegiatan tidak optimal karena ....*
3. Apakah anak Anda sering mengeluh tentang belajar secara online karena pandemi ini?
  - *Ya, ....*
  - *Tidak, ....*
4. Apakah dengan belajar online ini anak Anda mengerjakan tugas sekolah dengan baik?

- *Ya, ....*
  - *Tidak, ....*
5. Apa kendala yang dihadapi selama sekolah online?
  6. Berapa jumlah anak yang bersekolah?
  7. Menurut Anda, apakah pembelajaran lebih baik dilakukan di sekolah atau di rumah?

#### **D. Pencegahan**

1. Apakah ada kebijakan dari kelurahan mengenai Covid?
  - *Ya ada, ....*
  - *Tidak ada, ....*
2. Apakah Anda melakukan kegiatan ibadah di rumah?
  - *Ya, ....*
  - *Tidak, karena ....*
3. Apakah kelurahan pernah melakukan penutupan akses jalan sebagai bentuk pencegahan Covid?
  - *Jika ya, bagaimana respon pengguna jalan yang dari luar kelurahan?*
4. Apakah Anda selalu mengikuti arahan Lurah maupun Ketua RT untuk mengurangi penyebaran Covid?

## 1. Tabel

### a. Identitas

NO.	NAMA	TEMPAT TINGGAL	USIA	PEKERJAAN	JUMLAH ANGGOTA KELUARGA	LAMA TINGGAL
1	Nur	Kel. Bukit Biru RT 10	42 Tahun	Pedagang	4	42 Tahun
2	Rio Sandy	Kel. Bukit Biru RT 10	25 Tahun	Mahasiswa	1	20 Tahun
3	Rivaldo	Kel. Bukit Biru RT 10	15 Tahun	Pelayan	3	15 Tahun
4	Haidir Ali	Kel. Bukit Biru RT 10	22 Tahun	Mahasiswa	1	9 Tahun
5	Musein Ashar	Kel. Bukit Biru RT 10	18 Tahun	Pelajar	5	18 Tahun
6	Setu	Kel. Bukit Biru RT 16	50 Tahun	Petani	3	50 Tahun
7	Suratman	Kel. Bukit Biru RT 16	42 Tahun	Wirausaha	4	42 Tahun
8	Susi	Kel. Bukit Biru RT 16	32 Tahun	Wirausaha	4	15 Tahun
9	Erna	Kel. Bukit Biru RT 16	28 Tahun	Pedagang Online	2	28 Tahun
10	Boiman	Kel. Bukit Biru RT 16	60 Tahun	Tukang	3	50 Tahun
11	Sutri	Kel. Bukit Biru RT 17	50 Tahun	IRT	4	7 Tahun
12	Cyta Devi	Kel. Bukit Biru RT 17	22 Tahun	Mahasiswa	5	20 Tahun
13	Boiman	Kel. Bukit Biru RT 17	48 Tahun	Petani	4	41 Tahun
14	Suyati	Kel. Bukit Biru RT 17	43 Tahun	IRT	3	21 Tahun
15	Suyadi	Kel. Bukit Biru RT 17	43 Tahun	Tukang	4	20 Tahun
16	Hafifah	Kel. Bukit Biru RT 18	43 Tahun	Guru	4	18 Tahun
17	Yunani Ekowati	Kel. Bukit Biru RT 18	33 Tahun	Pedagang Online	4	9 Tahun
18	Anggi Agustina	Kel. Bukit Biru RT 18	18 Tahun	Mahasiswa	4	18 Tahun
19	Rohayah	Kel. Bukit Biru RT 18	42 Tahun	IRT	5	28 Tahun

<b>20</b>	Hasan	Kel. Bukit Biru RT 18	56 Tahun	Wiraswasta	3	54 Tahun
<b>21</b>	Jaelani	Kel. Bukit Biru RT 20	48 Tahun	Petani Sayur	4	48 Tahun
<b>22</b>	Juher	Kel. Bukit Biru RT 20	45 Tahun	Petani	4	45 Tahun
<b>23</b>	Suparman	Kel. Bukit Biru RT 20	45 Tahun	Petani	3	45 Tahun
<b>24</b>	Junaidi	Kel. Bukit Biru RT 20	43 Tahun	Guru	3	43 Tahun
<b>25</b>	Seno	Kel. Bukit Biru RT 20	35 Tahun	Wiraswasta	3	30 Tahun



**c. Ekonomi**

jumlah anggota yang bekerja	dampak Covid-19 thd ekonomi		ada pekerjaan lain untuk tambahan ekonomi	
	tidak ada penurunan	mengalami penurunan	ada	tidak ada
2	0	1	0	1
1	0	1	0	1
3	0	1	1	0
2	0	1	0	1
1	0	1	0	1
2	0	1	0	1
1	1	0	0	1
2	0	1	0	1
2	0	1	0	1
1	0	1	0	1
4	1	0	0	1
2	0	1	0	1
1	1	0	1	0
1	1	0	0	1
1	0	1	0	1
2	1	0	1	0
1	0	1	0	1
1	0	1	0	1
2	0	1	0	1
2	1	0	1	0
1	0	1	0	1
1	0	1	0	1
2	1	0	0	1
1	0	1	0	1
1	0	1	0	1
	<b>7</b>	<b>18</b>	<b>4</b>	<b>21</b>
	<b>22,70%</b>	<b>77,30%</b>	<b>16%</b>	<b>84%</b>

d. Pendidikan

PENDIDIKAN					
pembelajaran daring efektif		Anak sering megeluh tentang pembelajaran secara daring		kendala pembelajaran daring	jumlah anak yang bersekolah
Ya	Tidak	ya	Tidak		
1	0	0	1	Tidak ada	2
1	0	0	1	Tidak ada	1
0	1	1	0	Kuota Internet	2
0	1	1	0	Jaringan	1
0	1	1	0	Kurangnya Kuota Internet	1
0	1	1	0	Jaringan dan Kuota Internet	1
0	1	1	0	Jaringan dan Kuota Internet	2
0	1	1	0	Kuota Internet	2
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
0	1	1	0	Jaringan dan Kuota Internet	2
1	0	0	1	Tidak ada	2
0	1	1	0	Jaringan dan Kuota Internet	1
0	1	1	0	Anak susah memahami materi pembelajaran	1
0	1	1	0	Jaringan	1
0	1	0	1	Murid yang sulit mengaplikasikan <i>handphone</i>	2
1	0	1	0	Jaringan	1
1	0	1	0	Jaringan	2
0	1	1	0	Jaringan	2
-	-	-	-	-	-
0	1	1	0	Jaringan dan Kuota Internet	2
0	1	1	0	Jaringan dan Kuota Internet	2
1	0	0	1	Jaringan	1
0	1	1	0	Jaringan	1
0	1	1	0	Jaringan dan Kuota Internet	1
6	16	17	5		
24%	64%	68%	20%		



